

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian dan penduduknya tinggal di pedesaan. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi makanan pokok dari hasil pertanian. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian menunjukkan bahwa peran sektor pertanian sangatlah penting dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi. Sebagai salah satu negara yang berpotensi dalam bidang pertanian dan mempunyai peran yang cukup besar, hingga saat ini sektor pertanian masih tetap memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Peranan penting pertanian dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional antara lain: sebagai penyedia pangan bagi penduduk Indonesia, penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor, penyedia bahan baku industri, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan PDB (*Produk Domestik Bruto*), pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan bagi penduduk Indonesia serta kesejahteraan masyarakat Indonesia (Nadziroh,2020).

Dalam UUD Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya alam desa yang belum dimanfaatkan, dan juga sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara berhimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. BUMG merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. BUMG memiliki peran dalam mengatur perekonomian yang ada di desa terutama dalam bidang pertanian, seperti pengelolaan dan budidaya tanaman, peternakan, dan pemanfaatan tanaman liar. Dana Gampong dikelola oleh BUMG dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban maka berbagai potensi ekonomi di desa akan tumbuh dengan baik. Pengelolaan dana

desa secara efektif dan efisien dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa, hal ini dapat tercapai apabila terjadi penguatan kapasitas pengelolaan dana desa (Mujtahid. et al, 2019).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri (Rahmadanik, 2018). Pemberdayaan masyarakat juga merupakan suatu proses pembangunan yang dimana masyarakatnya mempunyai keinginan untuk memulai proses aktivitas dan kegiatan sosial, pemberdayaan tidak akan terjadi apabila masyarakat tidak ikut andil dalam upaya pembangunan. Pemberdayaan bertujuan untuk mensejahterakan petani, maka dari itu para petani harus ikut andil dalam proses pemberdayaan. Salah satunya yaitu dengan ikut andil dalam membangun BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) dan bekerjasama untuk kesejahteraan bersama.

BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh gampong melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan gampong yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat gampong (Risadi, 2016). BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) memiliki peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat gampong. Peran BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) dalam memberdayakan Usahatani di Gampong Seumirah dilihat dari segi tri bina, yaitu bina manusia merupakan suatu usaha untuk membangun dan menciptakan sumberdaya manusia yang mampu bergerak dalam mewujudkan potensi suatu daerah melalui kegiatan BUMG seperti di Gampong Seumirah. Usahatani adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk menunjang sarana dan prasarana serta meningkatkan atau mengasah kemampuan masyarakat melalui kegiatan BUMG, seperti di Gampong Seumirah. Bina modal adalah kegiatan dalam memulai dan memajukan suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan (Theresia, 2022). Salah satu BUMG yang selama ini melakukan kegiatan ekonomi masyarakat desa yaitu BUMG Beudoeh Beusare yang berada di Gampong Seumirah dan sudah melakukan pemberdayaan manusia seperti adanya unit usaha BUMG yang melibatkan masyarakat. Gampong Seumirah terdiri dari 8 Dusun,

diantaranya Dusun Keude Seumirah, Dusun Geudong Ringet, Dusun Lhok Drien, Dusun Batee Lusong, Dusun Balee Gajah, Dusun Simpang Rambong, Dusun Simpang Paya, dan Dusun Dring Kuneng. Namun hanya beberapa dusun saja yang menerima manfaat dari usaha BUMG, seperti dusun Keude Seumirah dan Geudong Ringet. Berikut tabel unit usaha BUMG dan jumlah penerima manfaat dari usaha BUMG, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) di Gampong Seumirah

No (1)	Unit Usaha BUMG (2)	Jumlah Penerima Manfaat (3)
1.	Peternakan Ayam Broiler	4
2.	Pengelolaan Kebun Pinang	1
3.	Penggemukan Sapi	7
4.	Pemanfaatan Daun Talas Menjadi Bahan Baku Rokok	3
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

BUMG Beudoeh Beusaree memiliki peran untuk mengatur perekonomian yang ada di Gampong Seumirah terutama di bidang pertanian seperti pengelolaan kebun pinang, peternakan ayam broiler, penggemukan sapi, dan pemanfaatan daun talas menjadi bahan baku rokok. Pengelolaan BUMG Gampong Seumirah selama ini sudah mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, namun demikian belum semua masyarakat bisa mengakses BUMG, dan tatakelola BUMG yang belum tepat, serta belum adanya unit usaha baru yang berjalan, dan juga banyak usaha yang belum dikelola dengan baik sehingga belum bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Memberdayakan Usahatani di Gampong Seumirah Kecamatan Nisam Antara”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana peranan BUMG dalam memberdayakan Usahatani di Gampong Seumirah.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana peranan BUMG dalam memberdayakan Usahatani di Gampong Seumirah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pelaku usaha (BUMG) diharapkan bisa menambah pengetahuan dan referensi dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya terkait permasalahan yang berkaitan dengan judul peneliti.
3. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memutuskan kebijakan terhadap pengembangan BUMG (Badan Usaha Milik Gampong).